

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan di kelas VIII-D SMP N 23 Bandar Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan menulis. Proses pembelajaran menulis pada siklus satu menerapkan metode pemberian tugas secara kelompok, sedangkan pada siklus kedua menerapkan metode pemberian tugas secara individu. Metode pemberian tugas dapat memotivasi siswa lebih kreatif dalam menulis.
2. Hasil pembelajaran pada prasiklus, nilai rata-rata siswa 60,87, siswa yang mencapai KKM 8 orang (25%). Pada siklus satu nilai rata-rata siswa 63,59 siswa yang mencapai KKM 19 orang (51,38%). Dengan demikian nilai rata-rata siswa terjadi peningkatan 26,38%. Pada siklus dua nilai rata-rata siswa 83,71 siswa yang mencapai KKM 30 orang (93,75%). Dengan demikian hasil pembelajaran siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan 42,37%.
3. Jika nilai rata-rata siswa 60,87 dan jumlah siswa yang mencapai KKM 8 orang sebelum tindakan, disandingkan dengan siklus terakhir pada penelitian tindakan kelas ini, tampak bahwa terjadi peningkatan. Nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM pada prasiklus ke siklus dua 68,75%.

#### **4. B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

##### **1. Untuk Guru**

a) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam proses pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memotivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa;

b) Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun. Untuk mengatasi hal tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran, guru diharapkan menggunakan model-model atau teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, guru juga harus memberikan bimbingan dan nasihat kepada siswa;

c) Jarak antara siklus satu dengan siklus selanjutnya jangan terlalu lama, karena akan mengakibatkan siswa menjadi asing terhadap metode yang digunakan kembali.

##### **2. Untuk Sekolah**

a) Memperbanyak workshop untuk menunjang proses pembelajaran pada umumnya, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia;

b) Memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan metode pemberian

tugas pada setiap pelajaran.

### **3. Untuk Siswa**

- a) Siswa harus lebih banyak mengerjakan tugas untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki;
- b) Siswa harus sering menggunakan bahasa yang baik dan benar, untuk diri sendiri maupun saat berbicara dengan orang lain;
- c) Harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang ia miliki.